

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Sistem Informasi Akuntansi (SIA) merupakan salah satu unsur penting dalam menjalankan sebuah aktivitas bisnis, lembaga keuangan, lembaga pendidikan dan organisasi. Sistem Informasi Akuntansi (SIA) memiliki peran yang sangat besar untuk keberlangsungan berputarnya roda organisasi dan bisnis. Dengan adanya Sistem Informasi Akuntansi (SIA) yang akurat dan tepat, sebuah bisnis, lembaga keuangan, lembaga pendidikan dan organisasi akan dapat melakukan asumsi-asumsi dan pertimbangan-pertimbangan yang penting dalam pengambilan sebuah keputusan yang menyangkut dengan ,pemasukan, pembiayaan dan belanja investasi.

Sistem Informasi Akuntansi (SIA) merupakan sebuah instrumen dalam menjalankan roda bisnis. Salah satu sistem informasi yang menyangkut dengan pengelolaan keuangan dan sistem moneter serta *cash flow* adalah sistem informasi akuntansi. Sistem Informasi Akuntansi (SIA) adalah salah satu sarana untuk menunjang berkembangnya sebuah bisnis, lembaga keuangan, lembaga pendidikan dan organisasi.

Peranan Sistem Informasi Akuntansi (SIA) memiliki pengaruh yang sangat signifikan bagi keberlangsungan sebuah bisnis, lembaga keuangan, lembaga pendidikan dan organisasi. Sistem Informasi Akuntansi (SIA) dapat mencatat seluruh proses transaksi pada sebuah bisnis, lembaga keuangan, lembaga

pendidikan dan organisasi menjadi tertib dan dapat di jadikan sebagai landasan yang bersifat sistemik (akuntabel) pada masalah keuangan bisnis, lembaga keuangan, lembaga pendidikan dan organisasi. Selain itu, Sistem Informasi Akuntansi (SIA) dapat merepresentasikan semua informasi yang menyangkut masalah keuangan (*financial*) dan kebijakan *budgeting* (anggaran) dalam aktivitas bisnis, lembaga keuangan, lembaga pendidikan dan organisasi pada saat beroperasi (beraktifitas).

Kebutuhan Sistem Informasi Akuntansi (SIA) dalam menunjang perkembangan aktivitas bisnis, lembaga keuangan, lembaga pendidikan dan organisasi dapat memenuhi setiap aspek permasalahan keuangan dan kebijakan anggaran yang tersedia sesuai dengan kapasitas atau kemampuan pengelolaan keuangan pada aktivitas bisnis, lembaga keuangan, lembaga pendidikan dan organisasi.

Dalam menghadapi era transparansi dan akuntabel pada pengelolaan sistim keuangan dan anggaran pembelanjaan di butuhkan sebuah Sistem Informasi Akuntansi (SIA) yang sistematis untuk dapat meminimalisir timbulnya permasalahan yang menyangkut dengan sistem keuangan dan kebijakan anggaran. Setiap proses transaksi keuangan wajib tercatat secara baik untuk dapat di jadikan sebagai pertanggung jawaban keuangan, sehingga Sistem Informasi Akuntansi (SIA) memiliki peran yang signifikan dalam mewujudkan sebuah laporan yang akurat, kredibel dan akseptabel dalam pengelolaan keuangan sebuah aktivitas bisnis, lembaga keuangan, lembaga pendidikan dan organisasi.

Dokumentasi sebagai bagian dari pencatatan sistem keuangan yang termuat dalam Sistem Informasi Akuntansi (SIA) merupakan arsip penting dalam mempertanggung jawabkan laporan keuangan yang sistematis, transparan, efektif dan efisien.

Sistem Informasi adalah kombinasi dari teknologi informasi dan aktivitas orang yang menggunakan teknologi untuk mendukung operasi dan manajemen. Dalam arti yang sangat luas, sistem informasi istilah yang sering digunakan untuk merujuk pada interaksi antara orang, proses algoritmik, data, dan teknologi. Dalam pengertian ini, istilah ini digunakan untuk merujuk tidak hanya untuk penggunaan organisasi teknologi informasi dan komunikasi (TIK), tetapi juga untuk cara di mana orang berinteraksi dengan teknologi dalam mendukung proses menjalankan bisnis, lembaga keuangan, lembaga pendidikan dan organisasi.

Implementasi Sistem Informasi Akuntansi adalah untuk menunjang aktifitas bisnis, lembaga keuangan, lembaga pendidikan dan organisasi pada semua tingkatan (level). Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi (SIA) mencakup sampai ke tingkat operasional untuk meningkatkan kualitas produktivitas operasional. Oleh karena itu SIA harus dapat diterima dan digunakan oleh seluruh bagian dalam organisasi sehingga dibutuhkan analisis dan perancangan Sistem Informasi Akuntansi (SIA) sesuai dengan unit dan fokus pada aktifitas keuangan aktifitas bisnis, lembaga keuangan, lembaga pendidikan dan organisasi. Dalam penelitian penulis akan meneliti Sistem Informasi Akuntansi (SIA) penerimaan dan pengeluaran kas pada PT. Pelita Niaga Gas.

Sistem Informasi Akuntansi (SIA) penerimaan dan pengeluaran kas pada perusahaan seperti PT. Pelita Niaga Gas merupakan suatu kegiatan operasional yang dilakukan secara rutin berdasarkan aktifitas perusahaan. Pengelolaan Sistem Informasi Akuntansi (SIA) penerimaan dan pengeluaran kas secara rutin yang berjalan saat ini seperti pembuatan laporan penerimaan kas perusahaan yang bersumber dari hasil usaha (pemasukan) yang sah menurut ketentuan perundang-undangan yang berlaku. Sistem Informasi Akuntansi (SIA) penerimaan dan pengeluaran kas PT. Pelita Niaga Gas adalah mencatat penerimaan kas dan arus kas (*Cash Flow*) perusahaan masih menggunakan *spreadsheet*, salah satunya adalah *Microsoft Excel*.

Hasil observasi awal yang penulis dapatkan dari berbagai sumber yang berkompeten di PT. Pelita Niaga Gas menyatakan bahwa, penerapan Sistem Informasi Akuntansi (SIA) masih perlu dikembangkan, sehingga informasi akuntansi tidak hanya pada pemasukan dan arus kas (*Cash Flow*), namun harus mencakup pada aspek realisasi dan evaluasi kebijakan keuangan pada PT. Pelita Niaga Gas.

Pada saat ini penerapan Sistem Informasi Akuntansi (SIA) yang ada pada PT. Pelita Niaga Gas masih menggunakan sistem manual, sehingga berpotensi menimbulkan banyak temuan-temuan yang bersifat mal administrasi. Hal ini di asumsikan bahwa, Sistem Informasi Akuntansi (SIA) di PT. Pelita Niaga Gas kurang efektif.

Kontruksi pemikiran yang akan di bangun dalam penggunaan Sistem Informasi Akuntansi (SIA) pada PT. Pelita Niaga Gas dalam penelitian ini adalah

dengan melakukan analisis secara deskriptif tentang Sistem Informasi Akuntansi (SIA) pada penerimaan dan pengeluaran kas PT. Pelita Niaga Gas.

Dari uraian latar belakang yang telah di kemukakan di atas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “**Analisis Dan Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan dan Pengeluaran Kas Pada PT. Pelita Niaga Gas.**”

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana Sistem Informasi Akuntansi (SIA) penerimaan dan pengeluaran kas yang ada pada PT. Pelita Niaga Gas ?
2. Bagaimana Penerapan Sistem Informasi Akuntansi (SIA) penerimaan dan pengeluaran kas PT. Pelita Niaga Gas ?
3. Apakah Sistem Informasi Akuntansi (SIA) penerimaan dan pengeluaran kas pada PT. Pelita Niaga Gas sudah berjalan dengan efektif ?

1.3 Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui Sistem Informasi Akuntansi (SIA) penerimaan dan pengeluaran kas yang ada pada PT. Pelita Niaga Gas.
2. Untuk mengetahui penerapan Sistem Informasi Akuntansi (SIA) penerimaan dan pengeluaran kas PT. Pelita Niaga Gas.
3. Untuk mengetahui dan menganalisis Sistem Informasi Akuntansi (SIA) penerimaan dan pengeluaran kas pada PT. Pelita Niaga Gas sudah berjalan dengan efektif.

1.4 Manfaat penelitian

Adapun manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah:

1. Manfaat secara teoritis

Secara teoritis, hasil penelitian ini bermanfaat untuk menambah ilmu dan wawasan serta menjadi salah satu referensi yang berbasis penelitian tentang Sistem Informasi Akuntansi (SIA) penerimaan dan pengeluaran kas.

2. Manfaat secara praktis

Secara praktis, hasil penelitian ini dapat memberikan nilai tambah dalam mengembangkan analisis Sistem Informasi Akuntansi (SIA) penerimaan dan pengeluaran kas agar menjadikan sebagai salah satu referensi bagi pengembangan penelitian pada program studi akuntansi.

3. Bagi peneliti selanjutnya

Penelitian ini di harapkan dapat menjadi sumber data untuk penelitian selanjutnya mengenai Sistem Informasi Akuntansi yang berkaitan dengan sistem penerimaan dan pengeluaran kas.

4. Bagi PT. Pelita Niaga Gas

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai sumber informasi dan masukan dengan harapan dapat memberikan kontribusi solutif dalam penerapan Sistem Informasi Akuntansi (SIA) secara maksimal khususnya yang berkaitan dengan sistem penerimaan dan pengeluaran kas pada PT. Pelita Niaga Gas.